

Yanuaricus Jandur

by Unitri Press

Submission date: 16-Aug-2022 10:20PM (UTC-0400)

Submission ID: 1883396438

File name: Yanuaricus_Jandur.docx (38.98K)

Word count: 1266

Character count: 7939

**PENGARUH WAKTU APLIKASI DAN DOSIS PUPUK
UREA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN TERONG (*Solanum melongena* L.)**

SKRIPSI



Oleh:
YANUARIUS JANDUR
2017330078

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Terong adalah sayuran yang didalamnya akan di per kaya oleh protein, vitamin A, vitamin B, asam L-askorbat dan zat mineral yang benar-benar lengkap. Kompos urea ialah bahan dasar perbaikan untuk tanaman, yang paling utama penataan dan mengembangkan pada area vegetatif tanaman, sepertinya daun, batang, dan akar. Motivasi yang melatarbelakangi riset berikut ialah guna mengetahui dampak waktu penggunaan dan porsi ideal kompos urea terhadap pengembangan dan pembuatan terong.

Penjelajahan ini berlangsung cukup lama, tepatnya Juli hingga Agustus 2021 di Gangsiran Puthuk Town, Lokal. Kota Batu Junrejo. Teknik yang dilakukan para riset berikut ialah strategi eksplorasi dengan mengacak . Perlakuan utama adalah musim pengaplikasian pupuk Urea yang meliputi: W1 (persiapan pada jam tanam), W2 (pemberian kompos pada 15 HST), W3 (pemberian pupuk kandang pada 30 HST). Perlakuan selanjutnya adalah pemberian pupuk kandang Urea yang terdiri dari D1 (2 g/polybag), D2 (4 g/polybag), D3 (6 g/polybag). Batas persepsi meliputi: tingkat tanaman, jumlah daun, luas daun, jumlah bunga, jumlah produk alami, produk organik tanpa batas berat brangkasan. Hasil dari persepsi informasi yang didapat dibedah menggunakan investigasi perubahan (ANOVA) dan jika terjadi perbedaan yang sangat besar antara obat-obatan, maka sangat baik dilanjutkan dengan uji Beda Luar Biasa (BNT) di tingkat 5%.

Dari hasil yang sudah dipaparkan bahwasannya musim perlakuan pemberian pupuk Urea tidak mempengaruhi perkembangan dan hasilnya pada penanaman terong secara mendasar. Perlakuan porsi pupuk urea menunjukkan dampak yang luar biasa pada tingkat tanaman pada 14 hingga 70 hari pasca ditanam, kuantitas daun pada 28 hari setelah tanam, luas daun pada 14 hingga 28 hari setelah tanam, jumlah bunga pada 36 hari setelah tanam. untuk penanaman, jumlah produk organik pada umur 70 dan 74 hari kemudian, berat produk organik pada 70 dan 74 HST, dan berat tungku tanaman terong.

Kata kunci: *Waktu Aplikasi, Dosis Pupuk Dan Hasil Tanaman Terong*

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terong ialah diantara sayuran yang banyak diminati semua kalangan masyarakat, itu untuk sayuran yang masih baru, sayuran busa dikelola bisa menjadi apa aja, Jumini dan Marliah (2009). Terong sangat bermanfaat untuk sayuran dikarenakan mempunyai kandungan didalamnya seperti protein, vitamin A, vitamin B, asam L-askorbat (Saparinto, 2013). Produktivitas alam yang satu ini mempunyai mineral di dalamnya dan dipenuhi dengan zat yang bergizi, didalam terong terdapat fosfor yang rendah (Haryoto, 2009).

Menurut Focal Measurements Organization (2019), produktivitas terong ketika 2017 besarnya ialah 15.512 ton/ha, akan tetapi disaat tahun 2018 mengalami degradasi produktivita besarnya 14.155 ton/ha. Unsur-unsur lain yang mempengaruhi penciptaan terong termasuk tanah yang tidak subur, latihan pengembangan yang tidak menguntungkan, dan keadaan iklim yang mengganggu, dan area pengembangan terong masih sedikit dan tidak serius. Untuk meningkatkan kreasi terong, penting dilakukan upaya-upaya yang praktis, efektif dan terjangkau di tingkat petani (Suhening et al, 2015).

Perluasan kreasi terong dapat dilakukan dengan menambahkan peningkatan pada lahan hortikultura atau yang dikenal dengan pengobatan. Aplikasi kompos yang sesuai dapat memajukan penciptaan dan sifat hasil tanaman (Mulyadi, 2012). Peningkatan mendasar seperti Nitrogen (N), Fosfat (P), dan Kalium (K) dibutuhkan oleh tanaman terong dalam jumlah yang cukup. Dengan asumsi ketersediaan peningkatan itu eksplisit, itu harus ditambahkan melalui pengobatan. Firmansyah et al., (2017) menunjukkan bahwa perlakuan segmen pemupukan dengan jumlah 200 kg/ha N, 100 kg/ha P₂O₅, dan 75 kg/ha K₂O memberikan dampak yang ideal terhadap pergantian kejadian dan hasil tanaman terong. tanaman.

Seperti yang ditunjukkan oleh Kushartono et al., (2009), nitrogen adalah suplemen skala penuh yang dibutuhkan oleh tanaman sebagai sumber solidaritas selama siklus perencanaan. Nitrogen selama pengaturan waktu yang dihabiskan bertemu di materi hijau tanaman dan terlibat dengan pergantian vegetatif. Kapasitas nitrogen adalah untuk memajukan perbaikan daun, batang dan mendukung perkembangan akar. Hal ini karena nitrogen berperan penting dalam perkembangan dan perkembangan bagian vegetatif tanaman. Nitrogen diperoleh tanaman selama periode formatif untuk sampai pada perkembangan benih, kemudian pada saat itu kebutuhan N terpenuhi secara andal pada semua fase transformasi hingga penyusunan benih (Saragih et al, 2013).

Pupuk kandang Urea ialah kompos majemuk manfaatnya sangat dibutuhkan para petani disebabkan didalamnya terdapat Nitrogen (N) sangat tinggi sebesar 45-46% (Fajrin, 2016). Suplemen nitrogen akan menjadi suplemen yang diinginkan tanaman. Suplemen nitrogen pada kompos urea sepenuhnya penting bagi tanaman untuk perbaikan tanaman. Pupuk Urea merupakan ada butiran yang menyerupai kaca warnanya putih, dengan persamaan zat NH₂ CONH₂, termasuk pupuk yang efektif melarut ketika ada air dan amat gampang menahan air (higroskopis), sehingga disarankan untuk menyimpan ditempat yang kering dan harus ditutup rapat di dalam ruangan. suhu. Suplemen ini adalah sejenis pupuk higroskopis yang efektif menghilang di udara. Selain itu, pada kelembaban 73%, Urea bisa mengangkat uap air pada udara dan kemudian secara efektif terurai dalam air dan mudah dikonsumsi oleh tanaman (Marsono et al, 2002).

Sesuai hasil penelitian Icshan et al., (2015), mengatakan bahwa penggunaan pupuk urea memiliki pilihan untuk menumbuhkan kreasi ideal dengan potongan 200 kg ha-1 dengan berat produk alami untuk setiap plot 7.700,17 g. Sesuai dengan Rina et al., (2019), pengembangan dan pembuatan terong yang luar biasa dilacak dalam potongan Urea 200 kg ha-1+SP36 100kg ha-1 + KCL 75 kg ha-1. Kecerdasan berbasis komputer dan Banyo (2011), memaparkan terkait Urea yang dibutuhkan sebagai perbaikan dan pengembangan pabrik. Nitrogen bisa buat daun bertambah warna hijau dan penglihatannya sangat segar bugar, ada kandungan klorofil di dalamnya yang membantu untuk memperluas kemajuan tanaman seperti tingkat, kuantitas turner, dan cabang pada tanaman.

Amalia, dkk (2020), mengungkapkan bahwasannya urea sebagai prills atau butiran-butiran halus kecil yang mempunyai bentuk yang berhasil penahanan sudah dan air (higroskopis). Jadi kompos ini efektif dibasahi atau dimusnahkan lalu kandungannya pada Nitrogen di dalamnya akan terkirim atau kotorannya cepat rusaknya. Urea prill tidak sulit untuk dihamburkan, dipecah, dan dicuci sehingga 30-setengah utama berharga oleh tanaman. Oleh karena itu, pemberian pupuk Urea perlu dilakukan secara tepat agar pemanfaatannya cenderung optimal, diantaranya dengan mengubah durasi pengaplikasian kesesuaian pada butuhnya tanaman.

Penyiapan urea dilaksanakan dengan cara bertahap-tahap beberapa kali bisa membangun pergantian peristiwa dan penciptaan jagung persilangan yang sangat baik daripada penggunaan urea satu kali Cuma ketika menanam saja (Ilmi dan Barunawati, 2019). Sesuai Saragih et al., (2013), musim pengaplikasian Urea yang diterapkan secara bergiliran dapat meningkatkan tingkat tanaman. Aplikasi tiga kali dan beberapa kali lebih kontras dan dua aplikasi, komitmen porsi 285 kg Urea/ha memiliki opsi untuk memperluas beban kering brangkas, komitmen porsi 100 kg Urea/ha dengan dua pengaplikasian (1 MST dan awal blossom) memiliki pilihan untuk hasil peningkatan pada jagung besarnya 10,65 ton. Seperti yang ditunjukkan oleh Harahap dan Nurliana (2017), penggunaan pupuk Urea untuk tanaman padi pada tingkat: 15 kg/ha, 30 kg/ha, 45 kg/ha, 60 kg/ha, 75 kg/ha yang diterapkan beberapa kali, khususnya pada 7 hari pasca menanam, 30 hari pasca menanam, dan 45 hari kemudian, pada dasarnya mempengaruhi batas panjang tanaman, sifat pembubutan yang bermanfaat, kualitas biji-bijian dan pembuatan.

Melihat gambaran tersebut di atas, sehingga riset berikut terkait “Pengaruh Waktu pengAplikasian Kompos Urea dan Pengukurannya terkait Perkembangan dan Hasil Terong (*Solanum Melongena L.*)” ini harus diselesaikan untuk menentukan peluang dan porsi pemberian pupuk Urea yang ideal untuk mendapatkan pupuk kandang yang ideal. pengembangan dan pembuatan terong.

2. Tujuan Penelitian

Riset berikut mempunyai tujuan ingin tahu dari dampak waktu pengaplikasian dan juga porsi setiap pupuk Urea yang optimal pada berkembangnya beserta produktivitas berkembangnya dan juga produktivitas terong.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin disampaikan pada riset berikut untuk menginformasikan terkait menggunakan dosis dan waktu pengaplikasian pupuk menyesuaikan dengan butuhnya tanaman pada terong sebagai meningkatkan produksi yang maksimal, dan juga memberikan manfaat sebagai referensi yang urgent untuk menggunakan dosis pada pupuk urea untuk riset berikutnya.

4. Hipotesis

Hipotesis pada riset berikut ialah adanya dampak waktu pengaplikasian dan dosis pupuk urea pada bertumbuhnya dan produktivitas tanaman terong.

Yanuaris Jandur

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	1%
2	www.kpluss.com Internet Source	1%
3	protan.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
5	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	Fauzi Irawan. "The Effect of Goodplant and Hantu Plant Growth Regulator (ZPT) Application on the Growth and Production of Pakcoy Crop (<i>Brassica rapa</i> L.) Using Hidroponic Axis System", AGRIFOR, 2019 Publication	1%
8	123dok.com Internet Source	

1 %



publikasi.unitri.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Yanuaris Jandur

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
